

**IDENTIFIKASI STIMULASI BIDANG PENGEMBANGAN
KOGNITIF OLEH ORANG TUA KEPADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI
KELURAHAN SRIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Fuji Wulansari

NIM : 06141381722043)

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**IDENTIFIKASI STIMULASI BIDANG PENGEMBANGAN
KOGNITIF OLEH ORANG TUA KEPADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI
KELURAHAN SRIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Fuji Wulansari

NIM: 06141381722043

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini

Mengesahkan:

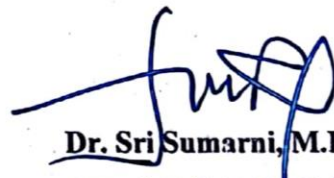
Koordinator Prodi PG-PAUD



Dra. Syafdaningsih, M.Pd

NIP.195908151986092001

Pembimbing Skripsi



Dr. Sri Sumarni, M.Pd

NIP.195901011986032001



**IDENTIFIKASI STIMULASI BIDANG PENGEMBANGAN
KOGNITIF OLEH ORANG TUA KEPADA ANAK USIA 5-6
TAHUN DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI
KELURAHAN SRIJAYA**

SKRIPSI

Oleh

Fuji Wulansari

NIM 06141381722043

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Oktober 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Sri Sumarni, M.Pd

2. Anggota : Dra. Syafdaningsih, M.Pd

Palembang, November 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Syafdaningsih, M.Pd.

NIP.195908151986092001



bb

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fuji Wulansari

NIM : 06141381722043

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Identifikasi Stimulasi Bidang Pengembangan Kognitif Oleh Orang Tua Kepada Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Srijaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2021

Yang membuat pernyataan

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METRAI', and 'PALEMBANG'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Fuji Wulansari

NIM 06141381722043

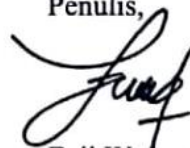
PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahi rahmat serta karunia-Nya. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah bagi kekasih hati, Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membina umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Identifikasi Stimulasi Bidang Pengembangan Kognitif Oleh Orang Tua Kepada Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Srijaya" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku pembimbing yang telah bersedia untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dr Windi Dwi Andika, M.Pd , Ibu Febriyanti Utami, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd dan Ibu Dra Rukiyah, M.Pd. yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada, Kepala Kelurahan Srijaya beserta staf, serta teman-teman seperjuangan HMPAUD 2017 serta semua pihak yang telah memberikan bantuan selama penuli mengikuti pendidikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, November 2021

Penulis,



Fuji Wulansari

NIM 06141381722043

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim wa Alhamdulillahiraahirabbil'alaamiin segala puji bagimu Ya Allah, Tuhan semesta alam Atas segala limpahan berkat, rahmat, dan hidayatmu kepada hamba sehingga bisa menyelesaikan satu tahap dari awal perjuangan perjalanan hamba. Dengan segenap ketulusan hati mempersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Allah SWT berkat Rahmat dan Ridhonya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Ayahanda (Edy Yarman, Amd. Kep) dan Ibunda (Sukmawati) Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang selalu memberikan motivasi, segala dukungan selalu memberikan kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan.
- ❖ Teruntuk Kakak, Ayuk, dan Adikku : Koko Arief Komaruddin, Shinta Devi, Akta Tri Afriansyah, orang yang paling istimewa yang selalu ada setiap saya berproses, selalu menemani, selalu sabar dan terimakasih telah menyediakan pundak untuk bersandar dan senantiasa memberikan bantuan saat aku membutuhkannya.
- ❖ Teruntuk Nenekku dan Alm.Kakekku Terima kasih yang selalu membuatku semangat dan terus semangat serta percaya bahwa segala perjalanan akan Allah mudahkan jika diriku selalu mendekatkan diri pada Allah.
- ❖ Teruntuk diriku, Terimakasih sudah kuat, sabar serta bertahan dengan perjuangan dan kerasnya kehidupan untuk menjadi pribadi yang terus berusaha lebih baik.
- ❖ Dosen Pembimbingku, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd dan Ibu Dr. Windi Dwi Andika Terima kasih untuk bantuan, bimbingan, dan sarannya ibu tanpa bantuan ibu skripsi ini tak akan berhasil, sekali lagi terima kasih buk.
- ❖ Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd. Selaku Koordinator Program Studi PG-PAUD dan Dosen Penguji Terima kasih atas saran dan masukannya dalam perbaikan skripsi ini.

- ❖ Dosen pengajar FKIP UNSRI, Khususnya dosen PG-PAUD, Ibu Dra. Rukiyah.M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd, ibu Febriyanti Utami, M.Pd, dan Ibu Taruni, M.Pd.
- ❖ Staff karyawan FKIP, Ibu Anggi dan Ibu tesi. Terima kasih banyak ya bu telah membantu kami dalam urusan administrasi perkuliahan selama ini
- ❖ Teruntuk Sahabatku dan teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala suport kalian pada saya dan kebaikan kalian semoga Allah membalas kebaikan kalian semua
- ❖ Teman teman seperjuangan PG-PAUD 2017 yang telah memberikan warna selama 4 tahun berkuliah di Universitas Sriwijaya terimakasih atas kebersamaanya, semoga kita semua menjadi orang orang yang sukses dan semoga tali silaturahmi tetap terjalin dan ilmu yang kita dapatkan selama ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.
- ❖ Almamater tercinta Program Studi PG-PAUD Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	
HALAMAN PENGESAHAN	
LEMBAR UAP	
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Stimulasi Perkembangan Kognitif.....	6
2.1.1 Karakteristik Kognitif Anak Usia 5-6 tahun	7
2.1.2 Manfaat Mengembangkan Kognitif Pada Anak.....	8
2.1.3 Faktor Pemberian Stimulasi Kognitif.....	10
2.1.4 Strategi Stimulasi Perkembangan Kognitif	12

2.1.5	Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	16
2.2	Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19.....	17
2.3	Kerangka Berpikir	18
2.4	Penelitian Yang Relevan.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Variabel Penelitian	21
3.2.1	Definisi Konseptual Variabel Penelitian	21
3.2.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
3.3	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
3.3.1	Lokasi Penelitian.....	22
3.3.2	Waktu Penelitian	22
3.4	Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.4.1	Populasi Penelitian	22
3.4.2	Sampel Penelitian	22
3.5	Jenis Data.....	22
3.6	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	23
3.6.1	Pengumpulan Data	23
3.6.2	Instrumen Penelitian	23
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	25
3.7.1	Uji Validitas Instrumen	25
3.7.2	Uji Reliabilitas Instrumen	27
3.8	Teknik Analisis Data	28
3.8.1	Analisis data angket/Kuesioner respon orang tua	28
3.9	Prosedur Penelitian.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Lokasi	30
4.2	Hasil Penelitian	30

4.2.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	30
4.2.2	Mempelajari Hal Baru	31
4.2.3	Mengembangkan Daya Ingat	33
4.2.4	Imajinasi.....	34
4.2.5	Menyelesaikan Kemampuan Pemecahan Masalah Sederhana Pada Anak	34
4.2.6	Hasil Pengumpulan Data Angket	35
4.2.6.1	Mempelajari hal baru	35
4.2.6.2	Mengembangkan daya ingat	36
4.2.6.3	Imajinasi.....	37
4.2.6.4	Menyelesaikan kemampuan pemecahan masalah sederhana pada anak...37	
4.3	Pembahasan	38

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	49
5.2	Saran	49
DAFTAR PUSTAKA		51
LAMPIRAN		56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 indikator pengembangan bidang kognitif untuk anak usia 5 – 6 tahun.....	16
Tabel 3.1 Instrumen Kisi-Kisi Angket.....	23
Tabel 3.2 Instrumen Kisi-Kisi Wawancara	24
Tabel 3. 3 Uji Validitas Instrumen Angket.....	25
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	26
Tabel 3. 5 Hasil Uji Realibilitas.....	27
Tabel 3.6 Kriteria Dasar Pengambilan Keputusan	28
Tabel 4.1 Data Angket pada Indikator Mempelajari hal baru.....	35
Tabel 4.2 Data Angket pada Indikator Mengembangkan daya ingat.....	36
Tabel 4.3 Data Angket pada Indikator Imajinasi.....	37
Tabel 4.4 Data Angket pada Indikator Menyelesaikan kemampuan pemecahan masalah sederhana pada anak.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi anak di Kelurahan Srijaya.....	57
Lampiran 2 Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	60
Lampiran 3 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	63
Lampiran 4 Rangkuman Hasil data angket.....	65
Lampiran 5 Presentase Angket Setiap Indikator.....	66
Lampiran 6 Peresentase Keseluruhan Data Angket.....	70
Lampiran 7 Foto Kegiatan Penelitian	72
Lampiran 8 SK Pembimbing.....	77
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 11 Usulan Judul.....	86
Lampiran 11 Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	87
Lampiran 13 Surat Keterangan Pengecekan Similarity.....	88
Lampiran 14 Keterangan Pengecekan Similarity.....	89
Lampiran 15 Bukti Submit Jurnal	90

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stimulasi bidang pengembangan kognitif oleh orang tua kepada anak usia 5-6 tahun dalam masa pandemi COVID-19. Dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Kelurahan Srijaya yang berjumlah 17 orang dengan menggunakan teknik *sampling Purposive*. Teknik pengumpulan data adalah angket tertutup dan wawancara langsung kepada orang tua anak. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase penelitian menunjukkan bahwa telah terlaksana 63,16% mempelajari hal baru, mengembangkan daya ingat, imajinasi dan menyelesaikan kemampuan pemecahan masalah sederhana pada anak dengan baik sesuai teori stimulasi bidang pengembangan kognitif. Hasil penelitian secara keseluruhan diperoleh beberapa kategori dari skor responden. Indikator yang paling sering distimulasi bidang pengembangan kognitif oleh orang tua kepada anak berada pada berada pada mempelajari hal baru 65,68% anak, indikator kemampuan pemecahan masalah sederhana pada anak 64,21%, persentase indikator mengembangkan daya ingat yaitu 63,23% anak. Sementara, persentase pada indikator paling rendah adalah Menyelesaikan Menyelesaikan kemampuan pemecahan masalah sederhana pada anak dan Imajinasi 59,55% anak. Dengan rincian sebanyak 13,23% anak berada pada kategori Selalu (SL), 60,29% anak berada pada kategori Sering (SR), 26,46% anak berada pada kategori Kadang-kadang (KK), dan 0% anak berada pada kategori Tidak Pernah (TP). Untuk itu disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih berfokus pada indikator Imajinasi.

Kata kunci: Stimulasi, Kognitif, Anak usia 5-6 tahun, Masa Covid-19

ABSTRAC

This study aims to determine the stimulation of the field of cognitive development by parents to children aged 5-6 years during the COVID-19 pandemic. With quantitative descriptive research methods. The sample in this study were children aged 5-6 years in Srijaya Village, amounting to 17 people using purposive sampling technique. Data collection techniques are closed questionnaires and direct interviews with the children's parents. The technique of data analysis using the calculation of the percentage of research shows that 63.16% have been able to learn new things, develop memory, imagination and complete simple problem solving skills in children well according to the theory of stimulation in the field of cognitive development. The results of the study as a whole obtained several categories of respondents' scores. The indicators that are most often stimulated in the field of cognitive development by parents to children are in learning new things 65.68% of children, indicators of simple problem solving abilities in children 64.21%, the percentage of indicators developing memory is 63.23% of children. Meanwhile, the percentage on the lowest indicator is Completing Completing simple problem solving skills in children and Imagination 59.55% of children. With details as many as 13.23% of children are in the Always (SL) category, 60.29% of children are in the Frequent (SR) category, 26.46% of children are in the Sometimes (KK) category, and 0% of children are in the category Never (TP). For this reason, it is recommended for further research to focus more on the Imagination indicator.

Keywords: *Stimulation, Cognitive, Children aged 5-6 years, Covid-19 period*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan masa-masa anak belajar dari lingkungan sekitar mereka, sehingga lingkungan sekitar dapat berpengaruh pada diri anak. Anak usia dini adalah anak yang rentang usianya 0-6 tahun. Anak pada usia ini mengalami masa-masa keemasan atau disebut dengan *the golden age*. Penting juga bagi keluarga untuk memberikan stimulasi yang memadai bagi anak saat ini, serta keterampilan penting untuk masa depan anak. Oleh karena itu, anak usia dini merupakan masa yang baik untuk memberikan pembekalan dan memberi stimulasi untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya.

Orang tua banyak tidak mengetahui bahwa, pada hakikatnya anak usia dini adalah pada masa *golden age* masa perkembangan yang tidak boleh terlewat untuk distimulasi. Dampak jika tidak melaksanakan stimulasi dengan tepat pertumbuhan dan perkembangan anak bisa terganggu/lambat, anak akan mengalami gangguan perbendaharaan bahasa, kata, dan sosial, anak tidak dapat menyalurkan energinya dengan baik (Saadah et al,2020:7). Manfaat melakukan stimulasi adalah merangsang anak untuk berkembang sesuai usianya bahkan bisa lebih cepat dari usianya, hubungan kasih sayang dan kedekatan ibu dengan anak bisa berjalan dengan baik, dan juga melatih anak untuk mandiri dan berani menghadapi tantangan (Saadah et al,2020:7).

Stimulasi dilakukan dengan cara memberikan tontonan-tontonan yang terdapat di *youtube* dengan tujuan agar dapat menstimulasi kognitif. Pemberian pembekalan diarahkan pada saat ini akan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh sebab itu orang tua berperan penting dalam memberi pengasuhan yang baik dan menstimulasi dari orang-orang yang berada ,sekitar lingkungannya. Stimulasi juga dapat berbentuk sentuhan abstrak, seperti dukungan

orang tua dan keterlibatan dalam pembelajaran anak-anak mereka, yang memainkan peran penting dan berkontribusi pada motivasi anak. Stimulasi yang dapat diterima anak menurut (Elmanora et al., 2017:153) yaitu orang tuanya yang mengajari anak tentang warna melalui mainan dengan cara mereka dapat menyebutkan macam-macam warna serta mencocokkannya dengan benar. Hal ini terbukti dari hasil analisis jalur menurut (Elmanora et al., 2017:143), bahwa stimulasi lingkungan keluarga memiliki dampak yang lebih besar terhadap perkembangan kognitif anak dibandingkan stimulasi lingkungan sekolah. Oleh karena itu, *parenting environment* yang berkualitas dapat meningkatkan perkembangan kognitif, anak.

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang dimiliki anak usia dini. Faktor kognitif berperan penting dalam keberhasilan anak. Karena kebanyakan kegiatan dalam belajar selalu berkaitan dengan masalah ingatan (Maya, 2020:31). Hal ini sejalan dengan pendapat menurut (Izzati & Yulsyofriend, 2020:472) yang menyatakan bahwa, perkembangan kognitif anak usia dini adalah pertumbuhan kemampuan berpikir dan kecerdasan anak agar mereka dapat memahami lingkungan sekitar, mempelajari hal-hal baru, mengembangkan daya ingat, imajinasi, dan keterampilan memecahkan masalah.

Virus Corona 2019 (disingkat "COVID-19") adalah penyakit pernapasan yang muncul yang disebabkan oleh coronavirus baru dan pertama kali terdeteksi pada Desember 2019 di Wuhan, Cina (Zhong et al., 2020). Sejak awal Maret lalu, virus corona mewabah di Indonesia. Wabah COVID-19 telah berdampak pada berbagai aktivitas manusia. Banyak elemen kehidupan manusia yang terkena dampak pandemi COVID-19.

Pemerintah Indonesia telah mengumumkan sejumlah peraturan yang bertujuan untuk menekan penyebaran virus corona, di antaranya pemisahan sosial dan fisik hingga PSBB (pembatasan sosial berskala besar) diterapkan di wilayah tertentu. Peraturan tersebut dikeluarkan untuk memerangi perkembangan COVID-19 yang memiliki berbagai efek di Indonesia, khususnya di sektor pendidikan.

Hal itu ditunjukkan dengan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Masa Darurat Penyakit Coronavirus (COVID-19), yang disusul dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja serta Implementasi Belajar dari Rumah di Masa Darurat COVID-19. Hal ini dikarenakan adanya penyebaran wabah COVID-19 sehingga proses pembelajaran TK (Taman Kanak-kanak) tidak lagi dilakukan secara langsung sehingga proses pembelajaran TK tidak lagi dilakukan secara langsung. Akibatnya, pembelajaran jarak jauh adalah cara untuk mengatasi tantangan pembelajaran tatap muka. Maka dari itu, stimulasi dan pendampingan pembelajaran berahli ke orang tua. Sehingga hal ini telah menyulitkan orang tua untuk bisa mengembangkan stimulasi kognitif anak seperti yang diberikan oleh guru di sekolahnya.

Beberapa dari jenjang pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini yang harus diupayakan oleh orang dewasa dengan berbagai stimulasi, anak dapat tumbuh dan berkembang secara maksimal walaupun sekolah tatap muka sedang di tiadakan. Mengingat anak menginjak mengenal dunia lain di luar keluarganya sejak usia 2 atau 3 tahun sampai 6 tahun yaitu mengenal lingkungan sekolah baik di taman kanak-kanak atau lembaga pendidikan sejenisnya. Anak-anak terlibat dalam berbagai kegiatan terencana dan metode yang telah disiapkan oleh guru di sekolah dalam suasana ini dengan tujuan mempermudah proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Aktivitas tersebut salah satunya dapat dilakukan dengan menumbuhkan nilai agama dan penciptaan karakter anak. Selain itu, di lembaga tersebut pula anak dapat mengenal dirinya, temannya, lingkungannya serta orang-orang yang ada di sekitarnya.

Namun, dengan adanya PSBB berbagai aktivitas tersebut sudah tidak dapat dilakukan oleh anak-anak lagi. Menyusul terbitnya surat edaran tentang pembelajaran jarak jauh dari Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta (Jakarta, 2020) yang telah diadopsi oleh sebagian besar provinsi di Indonesia. Akibatnya, stimulasi dan dukungan belajar yang sering diberikan oleh instruktur di sekolah sekarang dengan terampil disampaikan di rumah oleh orang tua.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada salah satu wali siswa di Taman Kanak-kanak (TK) Palembang. Informasi yang didapat bahwa sejak kurangnya peran guru dalam menstimulasi kognitif anak. Orang tua mulai mengalami kesulitan dalam menstimulasi kognitif anak. Penyebabnya karena kurangnya pengetahuan orang tua terhadap stimulasi kognitif. Pemahaman stimulasi kognitif yang kurang membuat orang tua hanya mampu menstimulasi anaknya dengan berhitung dan membaca.

Hasil wawancara lainnya yang didapat oleh peneliti dengan salah satu wali siswa di lembaga Taman Kanak-Kanak lainnya yaitu diperoleh informasi bahwa cara orang tua dalam menstimulasi kognitif anak tersebut menggunakan media Televisi (TV) dengan memberikan tontonan-tontonan yang bersifat mendidik seperti film Upin dan Ipin menyanyi huruf hijaiyah. Namun stimulasi secara langsung tersebut jarang dilakukan oleh orang tua karena menurutnya sudah ada peran guru di sekolah walaupun hanya dilakukan dua kali dalam seminggu di rumah wali kelas. Jadi hal tersebut yang membuat orang tua jarang menstimulasi kognitif anaknya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam dalam hal ini tentang bagaimana stimulasi kognitif pada anak usia 5-6 tahun di masa pandemi COVID-19. Dengan penelitian yang berjudul “Identifikasi Stimulas Kognitif Anak Usia Lima hingga Enam tahun dimasa pandemi COVID-19 di kelurahan srijaya.”

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang di atas maka yang menjadi permasalahan tersebut di atas yaitu: Berapa besar persentase Stimulasi Bidang Pengembangan Kognitif Oleh Orang Tua Kepada Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Srijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan: Untuk mengetahui berapa persentase Stimulasi Bidang Pengembangan Kognitif Oleh Orang Tua Kepada Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Srijaya?

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat berguna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai mengenai stimulasi perkembangan kognitif

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini;

1. Bagi Orang tua, temuan penelitian ini dimaksudkan untuk digunakan untuk mendidik dan membimbing anak-anak dalam Menstimulasi Stimulasi Bidang Pengembangan Kognitif Oleh Orang Tua Kepada Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Srijaya
2. Bagi Calon Pendidik diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pembelajaran yang baik dalam menerapkan Stimulasi Bidang Pengembangan Kognitif Oleh Orang Tua Kepada Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Srijaya
3. Bagi Peneliti, untuk menyebarkan informasi yang bermanfaat kepada semua orang dalam menerapkan Stimulasi Bidang Pengembangan Kognitif Oleh Orang Tua Kepada Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Masa Pandemi COVID-19 di Kelurahan Srijaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2021). Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Daya Ingat Anak Kelompok B. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(01), 22-25.
- Al Mubarak, A. A. S., & Amini, A. (2019). Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka melalui Metode Bermain Puzzle Angka. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 77-89.
- Anggraini, W., & Putri, A. D. (2019). Penerapan metode bermain peran (role playing) dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), 104-114.
- Aristi, T. A., Purna, R. S., & Afriwardi, A. (2021). Pengaruh Pemberian Stimulasi Permainan Konstruktif Lego Terhadap Perkembangan Kognitif Pada Anak Prasekolah Usia 5 Sampai 6 Tahun. *Menara Medika*, 3(2).
- Arpa, D., & Maghfiroh, M. (2021). Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di RA Ibnu Khaldun Pedekik Bengkalis. *Kaisa*, 1(1), 38-46.
- Ashadi, F. (2018). Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini di TK Kanzul Makarim Glenmore Banyuwangi. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 2(2), 46-52.
- Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia. *JTP -Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 152– 165. <https://doi.org/10.21009/JTP2002.5>
- Basilaia, G., & Kvavadze, D. (2020). Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) Pandemic in Georgia. *Pedagogical Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29333/pr/7937>

- Dahlia. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dini, A. S. A. U. (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekalongan: PT. NEM.
- [Chandrawaty., Puspitasari, I., Sari, D. A., Badroeni., Hidjanah., Dewi, R. S., Wati D. E., Lubis, M., Rachmat, I. F., Cahyati, N., Irna., Anggarasari, N. H., Afdal, Z., Rahmah., Masykuroh, K. \(2020\). Pendidikan Anak Usia Dini: : Perspektif Dosen Paud Perguruan Tinggi. Tasikmalaya: EDU PUBLISHER](#)
- Elmanora, E., Hastuti, D., & Muflikhati, I. (2017). Lingkungan Keluarga sebagai Sumber Stimulasi Utama untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*. <https://doi.org/10.24156/jikk.2017.10.2.143>
- Fazriah, S. L., Hafshah, T. A., & Maranatha, J. R. (2021). Penggunaan Media Film Animasi Bisu untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini TK Kemala Bhayangkari 10 Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSSEE)*, 1(1), 22-27.
- González, L., Cortés-Sancho, R., Murcia, M., Ballester, F., Rebagliato, M., & Rodríguez-Bernal, C. L. (2020). The role of parental social class, education and unemployment on child cognitive development. *Gaceta Sanitaria*, 34(1), 51–60. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2018.07.014>
- Gunadi, A. A. (2017). Pengaruh lingkungan sosial terhadap imajinasi anak. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2).
- Hildayani, R., Sugianto, M., Tarigan, R., & Handayani, E. (2017). *Psikologi perkembangan anak*. Universitas Terbuka
- Juniarti, F., & NopikaDwiArofah, S. A. Meningkatkan Percaya Diri Anak Pada Aspek Kognitif Dengan Metode Bercerita.
- Izzati, L., & Yulsyofriend. (2020). Pengaruh Metode Bercerita dengan Boneka

Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Khadijah & Amelia, N. (2020). *Perkembangan kognitif anak usia dini*. Jakarta: Kencana

Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*.

Majdi, M. (2021). Manfaat Media Televisi Sebagai Sarana Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Waniambey: Journal of Islamic Education*, 2(1 Juni), 21-37.

Makhmudah, S. (2018). Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak. *Martabat*, 2(2), 269-286.

Maya. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: C-KLIK MEDIA

Muloke, I. C., Ismanto, A. Y., & Bataha, Y. (2017). Pengaruh Alat Permainan Edukatif (Puzzle) Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Linawan Kecamatan Pinolosian Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. *Jurnal Keperawatan*, 5(1).

Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran Paud*. Bandung: ROSDAN

Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak usia Dini

Permata, R. D. (2020). Pengaruh permainan puzzle terhadap kemampuan pemecahan masalah anak usia 4-5 tahun. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 1-10.

Rosen, M. L., Hagen, M. P., Lurie, L. A., Miles, Z. E., Sheridan, M. A., Meltzoff, A. N., & McLaughlin, K. A. (2020). Cognitive Stimulation as a Mechanism Linking Socioeconomic Status With Executive Function: A Longitudinal Investigation. *Child Development*. <https://doi.org/10.1111/cdev.13315>

Rukmini, R. (2021). Bermain Kartu Flash Dan Kemampuan Kognitif Anak Usia 4-

- 6 Tahun Di Wilayah Manukan Loka Tandes Surabaya. *Adi Husada Nursing Journal*, 6(2), 122-130.
- Saadah, N., Kp, S., Suparji, S., & Sulikah, S. (2020). *Stimulasi Perkembangan oleh Ibu melalui Bermain dan Rekreasi pada Anak Usia Dini*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- Sari, D. A., Mutmainah, R. N., Yulianingsih, I., Tarihoran, T. A., & Bahfen, M. (2020). Kesiapan Ibu Bermain Bersama Anak Selama Pandemi Covid-19, “Dirumah Saja.” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.584>
- Sari, F. S. (2020). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Melalui Metode Bercerita Kelompok B RA Roudlotul Ulum Pasuruan. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 24-31.
- Sumitra, A., & Panjaitan, M. (2019). Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini melalui Metode Karyawisata. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(01), 35-42.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Tatminingsih, S. (2019). Alternatif Stimulasi Kemampuan Kognitif melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Permainan Komprehensif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.130>
- Ulfa, M. (2020). Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 20-28.
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: A

quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>